Review Proposal

Jurusan : PIAUD
Pengkaji (reviewer) : Farda Ahsania Amala
NIM : 230105110056

No	Aspect	Result of Review
1.	Judul	Hubungan antara Screen Time dan Masalah Perilaku pada Anak Usia Prasekolah
	Penulis	Kyana Salapani Sangadi1, Indri Hapsari, Sri Redatin Retno Pudjiati
	Latar Belakang	Banyak aspek kehidupan seperti bermain, belajar, dan berkomunikasi dapat dilakukan melalui media layar. Waktu yang dihabiskan dalam media layar disebutkan dengan screen time (Bharadwaj, 2021). Jika waktu screen time dipergunakan dengan baik, hal ini bisa membawa keuntungan bagi anak-anak. Media ini membuka jalan untuk konten edukatif yang dapat berguna untuk membantu perkembangan anak (Jha, 2020).
	Rumusan Masalah	Penggunaan screen time yang berlebih memiliki berbagai dampak buruk kepada berbagai aspek kehidupan dan perkembangan anak. Ditemukan bahwa screen time yang lebih tinggi pada usia 24 bulan dan 36 bulan terasosiasi dengan hasil tes perkembangan yang lebih buruk di masaa nak usia prasekolah. Scoping review ini bertujuan untuk mempelajari beberapa hal yaitu : 1. Mengidentifikasi bukti-bukti mengenai hubungan antara screen time dan masalah perilaku anak usia prasekolah Indonesia 2. Mengidentifikasi tipe masalah perilaku yang berhubungan dengan screen time
	Tujuan Penelitian	Berdasarkan hasil scoping review ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai masalah perilaku yang secara signifikan berhubungan dengan durasi screen time yang berlebihan pada anak usia prasekolah di Indonesia. Walaupun sudah ada berbagai jurnal yang menunjukan bahwa ada hubungan antara screen time dan masalah perilaku di anak usia prasekolah, banyak anak masih menggunakan gadget lebih dari durasi yang direkomendasikan. Ini merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan oleh orang tua agar dapat meminimalisir kemungkinan munculnya masalah perilaku. Di era digital ini, peran pengasuhan dalam penggunaan gadget anak tidak hanya sebatas mengurangi screen time saja.
	Landasan Teori	. Secara spesifik, anak dengan screen time lebih tinggi cenderung mengalami kesulitan berteman, mudah terdistraksi, dan mengalami kesulitan

		menyelesaikan tugas-tugas (Twenge & Campbell, 2018). Selain itu, intensitas screen time juga dalam anak usia prasekolah juga berhubungan dengan masalah agresivitas (Nikmah & Lubis, 2021). Selama mengakses internet, ada kemungkinan anak-anak membuka hal yang tidak sesuai usianya, seperti konten kekerasan. Media dengan kekerasan juga berhubungan dengan adanya agresi yang lebih tinggi dan masalah regulasi diri dalam anak prasekolah (Fitzpatrick et al., 2016).
2.	Critical Analysis	Secara spesifik, anak dengan screen time lebih tinggi cenderung mengalami kesulitan berteman, mudah terdistraksi, dan mengalami kesulitan menyelesaikan tugas-tugas (Twenge & Campbell, 2018). Selain itu, intensitas screen time juga dalam anak usia prasekolah juga berhubungan dengan masalah agresivitas (Nikmah & Lubis, 2021). Selama mengakses internet, ada kemungkinan anak-anak membuka hal yang tidak sesuai usianya, seperti konten kekerasan.